

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND PHYSICAL FITNESS OF STUDENTS OF SDN 1 MULYOSARI, PASIR SAKTI DISTRICT, LAMPUNG TIMUR REGENCY

By

NI MADE IDA DAMMA ANGGRAENI

Background: The school phase required the intake of nutritious food to support the period of growth and development. In addition to energy needs, intake of nutritious food also affected the development of limbs, if the food did not contain enough nutrients needed, and this situation lasted a long time, it would cause the process of muscle and bone growth to be hampered so that it would affect physical fitness. Based on the explanation above, the researcher was interested in knowing the relationship between nutritional status and physical fitness of students at SDN 1 Mulyosari, Pasir Sakti District, East Lampung Regency in 2021/2022.

Methods: This research was conducted in April-July 2022 at SDN 1 Mulyosari, Pasir Sakti District, East Lampung Regency using observational cross sectional analysis with sample calculations using the Slovin formula and ethical approval in July 2022. There were 95 respondents who met the inclusion and exclusion criteria.

Results: Respondents with BMI Obesity there are 24 (25.3%) respondents, there are 46 (48.4%) respondents with moderate BMI, and there are 25 (26.3%) with less BMI. The level of physical fitness where respondents with poor physical fitness there are 20 (21.1%) respondents, there are 20 (21.1%) respondents with moderate physical fitness and there are 55 (57.9%) with good physical fitness. The results of the chi square test show a p value of $0.000 < 0.050$. Thus there is a significant relationship between BMI and physical fitness.

Conclusion: There is a significant relationship between BMI and the physical fitness of students at SDN 1 Mulyosari, Pasir Sakti District, East Lampung Regency in 2021/2022.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN KEBUGARAN JASMANI SISWA SDN 1 MULYOSARI KECAMATAN PASIR SAKTI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

NI MADE IDA DAMMA ANGGRAENI

Latar Belakang: Periode usia sekolah membutuhkan asupan makanan yang bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangannya. Asupan makanan yang bergizi mempengaruhi perkembangan anggota gerak. Ketidakcukupan zat gizi yang berlangsung lama akan menyebabkan hambatan proses pertumbuhan yang mempengaruhi kebugaran jasmani. Riset ini bertujuan menganalisis hubungan menggunakan data sekunder hasil pengukuran status gizi dengan kebugaran jasmani siswa SDN 1 Mulyosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021/2022.

Metode: Berdasarkan data sekunder penelitian yang dilakukan pada bulan April-Juli 2022 di SDN 1 Mulyosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur menggunakan analisis *cross sectional* dengan rumus slovin dan telah disetujui etik. Data hasil riset sebesar 95 responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Hasil: Berdasarkan data yang di analisis, responden dengan IMT Obesitas terdapat 24 (25,3%) responden, terdapat 46 (48,4%) responden dengan IMT sedang, dan terdapat 25 (26,3%) dengan IMT kurang. Tingkat kebugaran jasmani dimana responden dengan kebugaran jasmani kurang terdapat 20 (21,1%) responden, terdapat 20 (21,1%) responden dengan kebugaran jasmani sedang dan terdapat 55 (57,9%) dengan kebugaran jasmani baik. Hasil uji chi square menunjukkan p value sebesar $0,000 < 0,050$. Dengan demikian terdapat hubungan yang bermakna IMT dengan kebugaran jasmani.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara IMT dengan kebugaran jasmani siswa SDN 1 Mulyosari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021/2022.